

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang melanda seluruh Negara-negara di dunia saat ini, dimana batas-batas antar Negara tidaklah lagi menjadi suatu tembok besar bagi perusahaan-perusahaan untuk memperluas jaringan kerjanya melewati batas-batas Negara bahkan benua. Perubahan ini di satu sisi membawa dampak positif bagi perusahaan yaitu pangsa pasarnya tidak terbatas hanya di dalam satu negara saja, muncul peluang-peluang untuk melakukan ekspansi ke luar negeri, dimana mereka harus bersaing oleh perusahaan asing yang masuk.

Untuk menghadapi persaingan tersebut dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, hendaknya perusahaan dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien. Perusahaan yang memproduksi suatu produk kiranya dapat meningkatkan kualitas produknya dan memasarkan dengan harga jual yang bersaing. Selain itu perusahaan dituntut lebih inovatif dan fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di masa yang akan datang, contohnya perusahaan perekonomian nasional maupun dunia, perubahan kebijakan pemerintah setempat, dan perubahan atau perkembangan kemampuan para pesaing baik dari dalam maupun luar negeri.

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan untuk menghadapi persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah mengelola aspek-aspek penting yang menunjang aktivitasnya sehari-hari. Menurut sejarah perkembangan perusahaan pada umumnya hingga saat ini, aspek keuangan disamping aspek produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia merupakan aspek

penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sudah barang tentu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik dan tepat. Dimana manajemen keuangan ini meliputi segala aktivitas tentang bagaimana memperoleh dan menggunakan dana seefisien mungkin.

Dari aktivitas perusahaan sehari-hari dan hasil yang dicapai perusahaan pada jangka waktu tertentu diringkas ke dalam laporan keuangan, Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan diharapkan memberikan informasi mengenai profitabilitas, resiko, dan timing dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan, dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Oleh karena laporan keuangan menyediakan data yang “relatif mentah” sebab itu diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan secara tepat untuk melihat hasil aktivitas operasi perusahaan dan untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diambil oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi yang dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan aliran kas masuk yang lebih besar dari investasi awalnya, sehingga kas masuk tersebut dapat dibagikan kepada para investor sebagai pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh para investor dan atau diinvestasikan kembali.

Sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya digunakan konsep analisis laporan keuangan. Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2006-2008 dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2006-2008, apakah mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan analisis rasio keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut agar dapat memberikan gambaran mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2006-2008 dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

2. Untuk mengetahui apakah kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2006-2008 mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan analisis rasio keuangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya mengenai analisis rasio. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Perusahaan

Dapat sebagai alat pertimbangan untuk mendukung pelaksanaan dan pengukur kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Sehingga dapat diketahui kelemahan perusahaan dan pihak manajemen dapat dengan segera membuat yang baru.

3. Bagi pembaca dan pihak lain

Dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan mempunyai cita-cita ideal atau visi yang hendak dicapai. Visi memberikan arah dan ide aktual kepada manajemen dalam proses pembuatan

keputusan, agar setiap tindakan yang akan dilakukan senantiasa berlandaskan pada visi perusahaan dan memungkinkan untuk mewujudkannya (Fuad, 2003:7).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan Total Food Solutions. Untuk mewujudkan visinya, PT. Indofood harus memiliki kinerja yang baik dalam semua bidang, salah satunya adalah bidang keuangan.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Agar data dalam laporan keuangan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, maka dilakukan analisis laporan keuangan sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (1996) analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi kinerja keuangan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Berdasarkan tujuannya, rasio keuangan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas : menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo.
2. Rasio Solvabilitas : menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

3. Rasio Aktivitas : menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas asset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

4. Rasio Profitabilitas : menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Jadi dengan melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka-angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Dalam hal ini, penulis melakukan analisis horizontal (*Time Series Analysis*) yaitu analisis dengan melakukan perbandingan rasio keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat dinilai bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Gambar Kerangka Penelitian

